

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Bentuk penyajian Onang-onang pada tradisi perkawinan masyarakat Angkola di Sidimpuan Kelurahan Kayu Ombun adalah sebuah penyajian nyayian rakyat yang diiringi ansambel gondang terdiri dari penyanyi (paronang-onang) pemain musik (pargondang) yang terdiri dari 2 buah gondang (pangayak dan siayakaon), 2 buah ogung (jantan dan boru-boru), suling, sepasang tali sasayat, dan 1 buah doal. Nyayian ini adalah adat penyampaian pesan-pesan yang diucapkan kepada pengantin pria dan penganti wanita beserta pesan kepada pihak kedua keluarga. Secara keseluruhan bentuk penyajiannya menyertai. Tahapan - tahapan pelaksanaan dalam adat ritual yang menjadi sarat wajibnya terdiri dari delapan (8) upacara dilaksanakan secara berurutan dan pada puncak acara terdiri dari enam (6) tahapan serta diakhiri dengan tahapan penutupan atau menyonda gondang sebagai penghormatan kepada paronang-onang sebagai mana mereka mengundang dengan segala penuh kehormatan maka di akhiri dengan penghormatan pula.
2. Makna onang-onang pada tradisi perkawinan masyarakat Angkola di Sidimpuan Kelurahan Kayu Ombun dapat di jelaskan sebagai berikut

yaitu: (1) makna sebagai penyampaian pujian, 2) makna sebagai penyampaian nasehat, 3) makna sebagai penyampaian doa .

5.2 SARAN

1. onang-onang sebagai kesenian tradisional Angkola merupakan kesenian tradisional yang tidak dapat dipisahkan dari setiap pelaksanaan upacara adat, maka diharapkan kepada seluruh pihak dan khususnya generasi muda Angkola agar ikut melestarikan.
2. Kepada pihak yang berkompeten dibidang kebudayaan ataupun kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan para seniman musik tradisional Angkola yang saat ini mulai langkah ditemuai.
3. kepada pihak lain agar sudi kiranya menjadikan data-data dalam penelitian ini menjadi rujukan ataupun dapat di perbarui melalui penelitian berikutnya.